

DETERMINAN RISIKO TERJADINYA GANGGUAN MAKAN PADA REMAJA DI SMAN 7 TANGERANG TAHUN 2025

Ghefira Tsana Zahirah

Abstrak

Gangguan makan merupakan masalah serius yang banyak dialami remaja, ditandai dengan perilaku makan yang tidak sehat akibat ketidakpuasan terhadap citra tubuh dan dorongan untuk mencapai tubuh ideal. Remaja merupakan sebuah fase yang rentan dimana merupakan periode pencarian jati diri, sehingga mereka lebih mudah dalam terpengaruh oleh tekanan sosial dan standar tubuh ideal. Fase ini juga dipengaruhi oleh *social media*, serta tekanan lingkungan yang memperbesar risiko munculnya gangguan makan. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan dari jenis kelamin, persepsi citra tubuh, status gizi, intensitas penggunaan *social media*, *celebrity worship*, dan pengetahuan gizi seimbang dengan risiko terjadinya gangguan makan pada siswa di SMAN 7 Tangerang tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dan sampel sebanyak 150 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui pengisian kuesioner via *gform* dan pengukuran untuk mengetahui status gizi responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan antara jenis kelamin ($p=0,148$), status gizi ($p=0,241$), intensitas penggunaan *social media* ($p=0,808$), *celebrity worship* ($p=0,279$), dan pengetahuan gizi ($p=0,193$) dengan risiko terjadinya gangguan makan, namun didapatkan adanya hubungan antara persepsi citra tubuh ($p=0,000$) dengan risiko terjadinya gangguan makan pada remaja di SMAN 7 Tangerang tahun 2025 (OR 4,854 95% CI 2,093-11,257).

Kata Kunci : *Celebrity_Worship, Citra_Tubuh, Gangguan_Makan, Pengetahuan_Gizi, Social_Media, Status_Gizi*

DETERMINANTS OF EATING DISORDERS RISK IN ADOLESCENTS AT SMAN 7 TANGERANG IN 2025

Ghefira Tsana Zahirah

Abstract

Eating disorders are a serious problem experienced by many adolescents, characterized by unhealthy eating behavior due to dissatisfaction with body image and would lead to achieve an ideal body. Adolescence represents a critical developmental stage characterized by identity formation and heightened susceptibility to social pressures, including idealized body standards promoted through social media. The widespread use of social media and environmental influences aggravate the risk of developing eating disorders. This study aimed to examine the relationship between gender, body image perception, nutritional status, intensity of social media use, celebrity worship, and nutrition knowledge with the risk of eating disorders among students at SMAN 7 Tangerang in 2025. A cross-sectional study design was adopted, employing a proportionate stratified random sampling technique with a total of 150 respondents. Data were collected through the administration of structured questionnaires via Google Forms and anthropometric measurements to assess nutritional status. The findings indicated no significant relationship between gender ($p = 0.148$), nutritional status ($p = 0.241$), social media usage intensity ($p = 0.808$), celebrity worship ($p = 0.279$), and nutrition knowledge ($p = 0.193$) with the risk of eating disorders. However, a significant relationship was found between body image perception ($p = 0.000$) and the risk of eating disorders, with an odds ratio of 4.854 (95% CI: 2.093–11.257).

Keyword : Body_Image, Celebriy_Worship, Eating_Disorders, Nutritional_Status, Nutrition_Knowledge, Social_Media